



Sahabatku Diva

Annisa Sekar Kinanti Nurcahyo

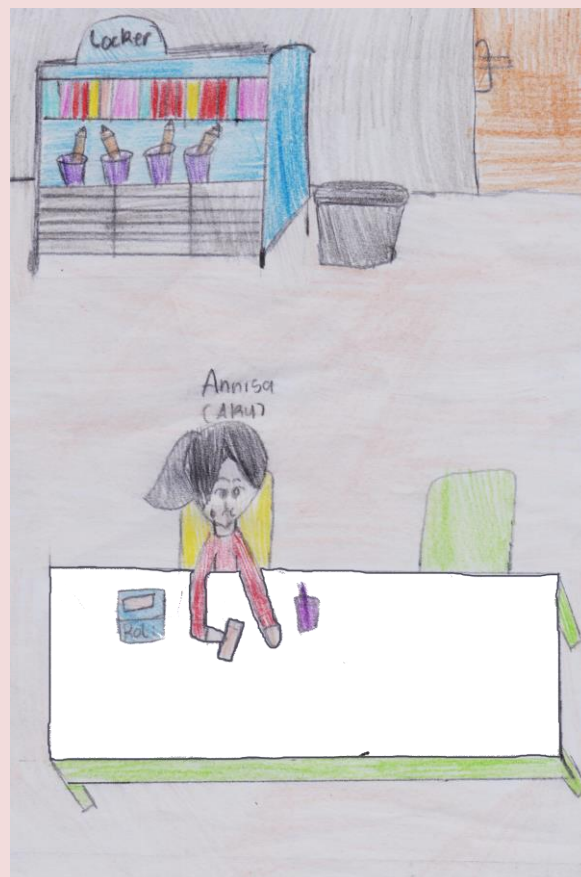


Tara Salvia

Centre of Excellence

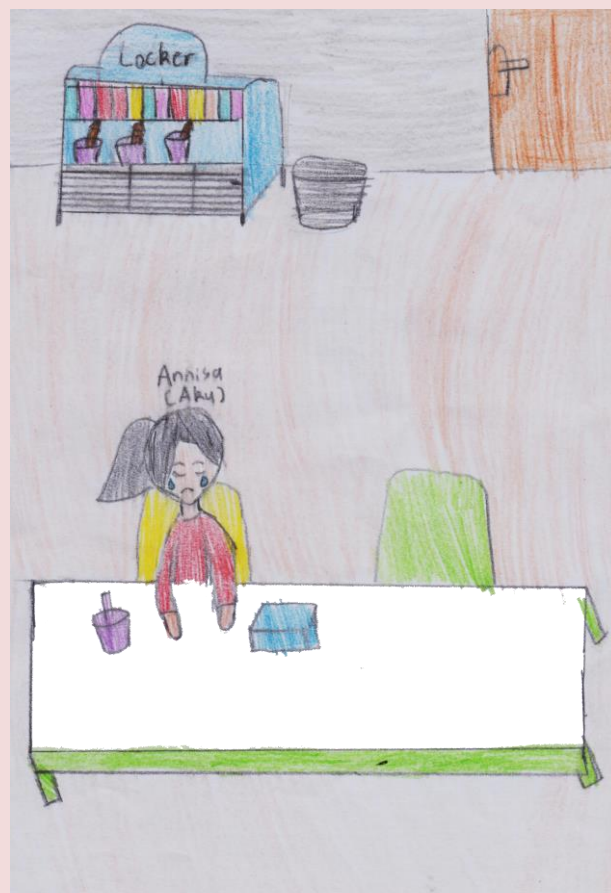
Saat aku masih di TK, aku bersekolah di Bumi Bambini. Aku memiliki sebuah peristiwa yang tak terlupakan saat aku masih bersekolah di sana.

Aku teringat saat itu cuaca sedang cerah. Pelajaran yang baru saja selesai aku ikuti adalah berenang. Aku duduk di meja nomor satu waktu istirahat tiba.



Aku pun mengambil bekalku dan membukanya dengan perlahan. Bekalku hari itu adalah dua buah roti coklat. Aku memakannya hingga habis.

Akan tetapi, aku masih lapar. Sebelum berangkat sekolah, aku hanya sarapan sedikit, terlebih lagi aku juga habis berenang.



Saat itu, aku hampir saja menangis. Lalu datang seseorang mendekatiku, ternyata ia adalah teman sekelas dan teman satu perumahan denganku. Namanya Diva.

Ia datang dan duduk di sampingku, lalu ia bertanya kepadaku.

“Annisa, mengapa kamu seperti ingin menangis?” tanya Diva.

Aku menjawab, “Karena aku masih lapar Diva. Tetapi, makananku sudah habis.”

Diva berkata, “Oh begitu, Annisa....”

Tanpa berpikir lama, Diva langsung membagiku makanan miliknya. Ia membagiku anggurnya.

“Annisa, kamu mau makan anggur bersamaku tidak?” tanya Diva.

“Boleh Diva,” jawabku senang.



Kemudian kami memakan anggurnya bersama. Saat itu, aku senang sekali karena ia mau berbagi denganku. Sehingga aku tidak merasa lapar lagi. Aku pun berterima kasih kepadanya.

“Diva, terima kasih ya. Karenamu, aku tidak lapar lagi,” kataku.

Diva menjawab, “Sama-sama, Annisa.”

Sejak hari itu, kami semakin dekat.

Diva tidak hanya baik kepadaku. Ia juga baik kepada yang lainnya. Ia suka menolong teman sehingga aku nyaman bermain dengannya. Kami sering bermain bersama dan terkadang kami juga saling berbagi makanan.

Dari pengalamanku ini, aku belajar bahwa kita harus saling menolong sesama sehingga orang lain dapat suka dan nyaman dengan kita.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.